

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan dan diorganisir untuk membangun, memperbaiki, atau merenovasi infrastruktur atau bangunan fisik, sifatnya tidak rutin, memiliki keterbatasan terhadap waktu, anggaran, sumber daya, serta memiliki spesifikasi tersendiri atas produk yang akan dihasilkan (Sugiyanto, 2020). Isu umum yang sering dihadapi dalam industri konstruksi mencakup rendahnya tingkat produktivitas, kondisi lingkungan kerja yang kurang optimal, kualitas yang kurang memadai, penggunaan waktu dan anggaran yang tidak efisien, serta kekurangan dalam aspek keamanan. Semua ini memiliki dampak yang signifikan pada keberhasilan dan kesuksesan proyek konstruksi, sehingga pentingnya pemilihan pendekatan manajemen proyek yang sesuai sangatlah krusial.

Di era teknologi modern saat ini, telah muncul banyak inovasi dan pendekatan manajemen baru yang terus berkembang dan diterapkan di dalam industri konstruksi, salah satu yang sedang diterapkan dalam industri ini adalah konsep *lean construction* (widyastuty, 2005). *Lean Construction*, juga dikenal merupakan konsep yang diterjemahkan dan dimodifikasi dari ide *lean production* yang diciptakan oleh insinyur Toyota Taichi Ohno. Konsep ini mengembangkan sistem produksi yang dapat mengurangi pemborosan (*waste*) dalam pemanfaatan sumber daya (bahan, waktu, dan tenaga) dengan tujuan memberikan *value* sebesar-besarnya.

Penerapan *lean construction* diharapkan memberikan beberapa manfaat, seperti meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, meningkatkan kualitas, dan menyelesaikan proyek tepat waktu. Meskipun demikian, terlepas dari berbagai manfaat yang diberikan, ada pula beberapa faktor yang dapat menghambat penerapan *lean construction* pada proyek konstruksi diantaranya, hambatan finansial, kurangnya dukungan pemerintah serta kurangnya pemahaman. Sejauh ini, sebagian besar penelitian cenderung fokus pada aspek ekonomi di sektor konstruksi, sehingga mengabaikan aspek-aspek lainnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk secara lebih terperinci mengidentifikasi manfaat dan hambatan penerapan *lean construction* dalam proyek konstruksi, tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang manfaat dan hambatan penerapan *Lean Construction*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, beberapa permasalahan yang muncul mengenai penerapan *Lean Construction* (LC) dalam manajemen proyek sebagai berikut :

1. Apa manfaat dari penerapan *lean construction* pada proyek konstruksi ?
2. Apa faktor penghambat penerapan *lean construction* pada proyek konstruksi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, diperlukan pembatasan masalah untuk menjaga fokus penelitian.

Batasan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini mencakup:

1. Literatur yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada literatur terbitan 11 tahun terakhir, (2013-2024).
2. Literatur yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi manfaat dan hambatan penerapan *lean construction*
3. Literatur yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
4. Literatur yang dapat diakses sepenuhnya (*fulltext*) dengan tipe jurnal *research articles*.

1.4 Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, penulis tidak mendapatkan penelitian yang khusus membicarakan tentang ***systematic review* manfaat serta hambatan penerapan *lean construction* pada proyek konstruksi** yang tujuannya adalah untuk memetakan manfaat konstruksi ramping atau LC khususnya pada proyek konstruksi dan hambatan dalam penerapannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang manfaat dari penerapan *lean construction* pada proyek konstruksi.

2. Memberikan informasi tentang faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam penerapan *lean construction*.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi manfaat dari penerapan *lean construction* pada proyek konstruksi.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat penerapan *lean construction* pada proyek konstruksi.

